

Jurnal Pijar

Studi Manajemen dan Bisnis

<https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 1 No. 2, 2023, Hal. 125 - 129

ISSN 2963-0606 (Online)

ISSN 2964-9749 (Print)

PERKEMBANGAN DAN TANTANGAN PASAR MODAL INDONESIA

Niko Saputra¹, Jonatan Boyke A², Dedi Mulyadi³

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstrak | Pasar modal merupakan tempat bagi perusahaan mencari dana untuk membiayai kegiatan usahanya. Selain itu, pasar modal juga merupakan upaya menghimpun dana masyarakat secara langsung dengan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang sehat dan dikelola dengan baik. Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana pembentukan modal dan penghimpunan dana untuk pembiayaan suatu perusahaan/emiten. Kehadiran lembaga pasar modal di Indonesia menambah deretan alternatif bagi masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan berminat berinvestasi untuk menginvestasikan dananya. Tulisan ini mencoba menjelaskan bagaimana perkembangan investasi di pasar modal, selain itu tulisan ini mencoba memaparkan beberapa risiko yang berpotensi terjadi dalam berinvestasi di pasar modal.

Kata Kunci: Investasi, Pasar Modal, Risiko

Abstract | *The capital market is a place for companies to seek funds to finance their business activities. In addition, the capital market is also an effort to collect public funds directly by investing funds in healthy and well-managed companies. The main function of the capital market is as a means of capital formation and accumulation of funds for financing a company/issuer. The presence of capital market institutions in Indonesia adds a row of alternatives for people who have excess funds and are interested in investing to invest their funds This paper attempts to explain how the development of investment in the capital market, besides that this paper tries to describe some of the risks that have the potential to occur in investing in the capital market.*

Keywords: *Investment, Capital Market, Risk*

Pendahuluan

Perkembangan era gobaliasai serta berlangsungnya revolusi 4.0 memiliki pengaruh baik dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian di Indonesia. Untuk dapat mengikuti perkembangan zaman dan perekonomian individu harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik dalam pengelolaan keuangan serta kekayaan yang dimiliki Elvara, (2019). Salah satu cara untuk dapat mengelola sumber keuangan atau kekayaan individu dapat dengan melakukan investasi. Dengan adanya perkembangan teknologi memberikan fasilitas pada investor ataupun calon investor dalam memilih cara untuk melakukan investasinya, kemudahan mengakses informasi mengenai Investasi yang dapat diakses melalui internet yang dapat digunakan sebagai pemahaman dalam melakukan investasi. Menurut otoritas jasa keuangan investasi merupakan menanam modal biasanya dalam jangka panjang untuk mengadaan aktiva atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Secara umum investasi terbagi menjadi 2 bentuk yaitu investasi rill dan investasi keuangan. Dalam investasi rill dilakukan pada asset secara nyata seperti pada bangunan, tanah yang secara permanen melekat pada tanah, investasi keuangan dilakukan pada surat berharga baik yang ada di pasar uang ataupun surat berharga pada pasar modal.

Terdapat dua tujuan investor dalam berinvestasi di pasar modal, yaitu deviden dan keuntungan modal (capital gain). Keduanya harus lebih besar atau paling tidak sama dengan tingkat pendapatan yang diharapkan. Agar harga saham-saham yang tercatat di pasar modal menunjukkan nilai yang sebenarnya, dibutuhkan suatu kondisi pasar modal yang efisien. Akan tetapi risiko akan selalu ada dalam setiap investasi, karena investor harus memproyeksikan berapa besarnya cashflow atau penerimaan yang akan diterima selama usia investasi. Estimasi penerimaan yang diharapkan tersebut belum tentu sama dengan kenyataannya karena adanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhinya. Apabila faktor faktor tertentu tersebut bisa diramalkan sebelumnya disebut sebagai suatu risiko. Tetapi bila keadaan yang akan dihadapi tidak dapat diramalkan sebelumnya disebut ketidak pastian.

Memprediksi risiko dalam investasi merupakan hal yang cukup kompleks. Resiko investasi di pasar modal pada prinsipnya semata-mata berkaitan dengan kemungkinan terjadinya fluktuasi harga (price volatility). Tandelin (2017:114) risiko merupakan potensi terjadinya perbedaan antara return aktual yang diterima dengan return yang diharapkan, semakin besar kemungkinan perbedaannya berarti semakin besar risiko investasi tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Pasar Modal

Setiap perusahaan membutuhkan pasar keuangan atau financial market untuk mendukung sumber dananya. Pasar keuangan terdiri dari pasar uang (money market) dan pasar modal (capital market). Pasar modal (capital market) adalah suatu pasar di mana-mana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan. Dana jangka panjang yang diperdagangkan tersebut diwujudkan dalam surat-surat berharga.

Pengertian pasar modal secara umum menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1548/KMK/1990 tentang Peraturan, pasar modal, adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalam adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Sedangkan dalam arti sempit pasar modal adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang mengorganisasikan transaksi penjualan efek atau disebut sebagai bursa efek. Pengertian bursa efek atau stoc exchange adalah suatu sistim terorganisir yang mempertemukan antara penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun melalui wakil-wakilnya. Bursa efek ini berfungsi untuk menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran. Adapun tujuan pasar modal di Indonesia yaitu:

1. Mempercepat tujuan perluasan pengikut sertaan masyarakat dalam kepemilikan saham perusahaan,
2. Pemerataan pendapatan masyarakat melalui pemerataan pemilikan saham,

3. Menggairahkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dan penghimpunan dana untuk digunakan secara produktif.

Resiko Investasi di Pasar Modal

Memprediksi risiko dalam investasi merupakan hal yang cukup kompleks. Risiko investasi di pasar modal pada prinsipnya semata-mata berkaitan dengan kemungkinan terjadinya fluktuasi harga (price volatility). Menurut Hartono dan Harjito (2002) bahwa resiko-resiko yang mungkin dihadapi investor tersebut antara lain:

1. Risiko daya beli (purchasing power risk) Risiko ini berkaitan dengan kemungkinan terjadinya inflasi yang menyebabkan nilai riil pendapatan akan lebih kecil
2. Risiko bisnis (business risk) Risiko bisnis adalah suatu risiko menurunnya kemampuan perusahaan memperoleh laba, sehingga pada gilirannya mengurangi pula kemampuan perusahaan membayar bunga dan deviden.
3. Risiko tingkat bunga Naiknya tingkat bunga biasanya akan menekan harga surat-surat berharga, sehingga biasanya harga surat berharga akan turun.
4. Risiko pasar (market risk) Apabila pasar bergairah (bullish) pada umumnya harga saham akan mengalami kenaikan, tetapi bila pasar lesu (bearish) maka harga cenderung turun.
5. Risiko likuiditas (liquidity risk) Risiko ini berkaitan dengan kemampuan suatu surat berharga untuk segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.

Risiko tidak bisa dihindari, dan pada umumnya risiko muncul dari tiga kemungkinan, (Brigham dan Houston, 2004):

1. Besarnya investasi Suatu investasi yang besar lebih baik dibanding investasi kecil, terutama dari unsur kegagalannya. Apabila proyek dengan investasi besar gagal, maka kegagalannya bisa mengakibatkan perusahaan menjadi bangkrut, sedang investasi kecil mempunyai risiko yang kecil, artinya tidak terlalu banyak mengganggu operasional perusahaan secara keseluruhan.
2. Penanaman kembali dari Cashflow Apakah perusahaan akan menerima proyek investasi dengan 24% selama 2 tahun atau yang mendatangkan keuntungan 20% selama 4 tahun?. Jawabannya adalah seberapa besar kemungkinan hasil dari penanaman kembali investasi dengan hasil 24%. Apabila risiko dari penanaman kembali proyek pertama tersebut besar, maka proyek dengan hasil 20% lebih diutamakan.

Penyimpangan dari cashflow Seperti diuraikan di atas bahwa cashflow perusahaan didapat dari penerimaan keuntungan di masa yang akan datang. Cashflow tersebut untuk masing-masing proyek investasi tidak sama, ada yang variasinya besar dan ada yang variasinya kecil. Bila variasi penerimaan besar maka risikonya juga besar, demikian sebaliknya bila variasinya kecil, risiko yang di hadapi juga kecil.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini berupa kajian pustaka atau studi kepustakaan yaitu berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah dalam penelitian yang diambil peneliti. Jenis penelitian ini seluruhnya berdasarkan atas kajian pustaka atau studi literature. Oleh karena itu sifat penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Data yang dikumpulkan seluruhnya berasal dari literatur maupun bahan dokumentasi lain, seperti tulisan di jurnal, maupun media lain yang relevan dan masih di kaji. Data yang dikumpulkan dalam studi ini ada dua jenis data yaitu data bersifat primer dan data yang bersifat sekunder

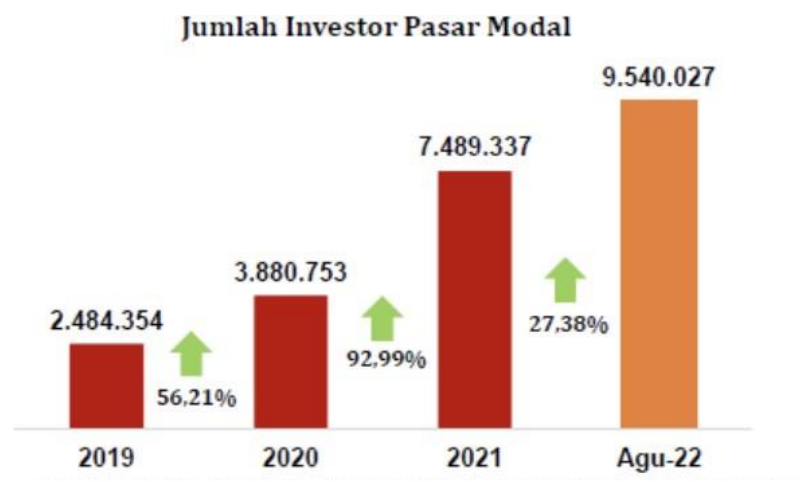
Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembahasan dalam judul penelitian yang peneliti ambil. Dalam penelitian ini data-data yang relevan dikumpulkan dengan berbagai cara, yaitu dengan Studi Pustaka, Studi Literatur, dan Pencarian di internet..

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pasar modal (capital market) merupakan alternatif bagi para investor untuk berinvestasi dalam jangka panjang, dalam pasar modal instrumen yang ada memiliki jangka waktu lebih dari 1 tahun. Pasar modal merupakan pasar pada umumnya yang mana mempertemukan antara penjual dan pembeli namun perbedaan anatara pasar modal dengan pasar pada umumnya yaitu objek yang diperjual belikan, dalam pasar modal instrument yang ada seperti saham, obligasi, waran, right, reksadana, dan berbagai intrumenderivatif seperti option, futures, dan lainnya. Berdasarkan UUD, (1995) Pasal 1 angka 13 pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penwarana umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal memiliki peran yang penting bagi perekonomian dalam suatu negara. Dalam Susilo,(2009) menyatakan Pasar Modal dapat untuk menjalankan dua fungsi sekaligus yang pertama pada fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan suatu fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana atau investor serta pihak yang memerlukan dana atau issuer, fungsi kedua yaitu fungsi keuangan karena dalam pasar modal meberikan kemungkinan dan kesempatan dalam memperoleh return bagi yang memiliki dana yang disesuaikan dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Di Indonesia sejak tahun 2019 hingga Agustus 2022 terjadi peningkatan jumlah investor pasar modal berikut data pertumbuhan SID (single investor identification) :



Dalam gambar dapat dilihat bahwa jumlah investor di setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dilihat dari tahun 2019 dengan jumlah 2,484,354, mengalami peningkatan di tahun 2020 dengan angka 3,088,753, mengalami peningkatan kembali ditahun 2021 yaitu menjadi 7,489,337, dan mengalami peningkatan yang sangat tajam dilihat pada bulan September tahun 2022 dengan nilai 9,540,027. Peningkatan yang terjadi memberikan tanda semakin tinggi minat berinvestasi masyarakat di Indonesia.

Pembahasan

Dengan berdasarkan teori risiko dan tingkat pengembalian, seorang investor dapat melakukan diversifikasi atau penyebaran investasi dalam berbagai saham, surat berharga, dll, sehingga dapat mengurangi tingkat risiko atau tingkat pengembalian yang diusahakan tetap stabil dalam berbagai kondisiperekonomian di suatu negara. Oleh karena itu, investor tidak dapat hanya memperhatikan satu variabel saja dalam melakukan investasi, tetapi harus memperhatikan variabel ekonomi, indeks harga saham dan variabel lainnya yang terkait dengan keputusan investasi. Faktor yang tidak kalah penting berpengaruh pada keputusan berinvestasi adalah

jangka waktu, selain risiko, tingkat pengembalian dan variabel ekonomi. Investor dapat menanamkan modalnya pada jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Pemilihan jangka waktu investasi sebenarnya merupakan suatu hal penting yang menunjukkan ekspektasi atau harapandari investor. Investor selalu menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan resiko. Proses investasi adalah suatu rangkaian aktivitas yang menghasilkan di dalam pembelian aset nyata / surat berharga

Kesimpulan

Masyarakat hendaknya rajin menabung, sehingga masyarakat dapat mengumpulkan dana. Jika dana telah mencukupi tentunya akan berusaha mencari informasi, atau melihat kenyataan dimana dan dalam bentuk apa investasi yang aman dan menguntungkan. Sangat banyak jenis investasi diantaranya yang di katagorikan salahsatunya Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrument derivative maupun instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana kegiatan investasi Akan tetapi disatu sisi setiap investasi mengandung resiko, semakin tinggi resiko yang kita hadapi maka akan semakin tinggi yang akan kita dapatkan keuntungan Dengan ini kita bisa meminimalisir resiko dengan menjadi pertimbangan dalam investasi. Berinvestasi yang aman dengan cara menabung, obligasi, saham, sukuk ritel dengan return 8% per tahun atau alternative investasi emas. Akhirnya diversifikasi investasi merupakan usaha dalam bentuk manajemen investasi yang tangguh, dikarenakan dengan adanya diversifikasi investasi akan terjadi keuntungan dan kerugian yang mutualisme atau saling menutupi atau membantu.

Referensi

Hanafi, M.M. (2016). Manajemen Resiko. Universitas Terbuka. Jakarta.

Fahmi Irhan.(2018). Manajemen Resiko Teori, Kasus dan Solusi. Penerbit Alfabeta. Jakarta

Hendrawaty, Ernie. (2007). Pengujian Efisiensi Pasar Modal Atas Peristiwa Pengumuman Stock Split Periode 2005 – 2006 di Bursa Efek Jakarta, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Volume 3 No.2. Hal 206 - 223.

Martono dan Harjito, Agus.. (2002). Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. CV. Adipura. Yogyakarta. Republik Indonesia, 2000. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 1548/KMK Tahun 1990 Tentang Peraturan Pasar Modal.

<https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-09-21/jumlah-investor-pasar-modal-agustus-2022-tembus-954-juta-reksadana-886-juta>

<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/ulasan-pasar-modal>